

ABSTRAK

Gangguan persepsi sensori merupakan gejala utama yang paling banyak terjadi di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya salah satunya diruang Flamboyan, halusinasi sering diidentikan dengan *skizofrenia*. Kebanyakan, halusinasi merupakan awal dari terjadinya gangguan jiwa karena dalam tahap halusinasi klien tidak dapat membedakan realita dan bukan sehingga jika tidak segera di tangani bisa menyebabkan masalah keperawatan yang lain. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hasil penerapan terapi musik pada pasien *skizofrenia* dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran di ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain Penelitian menggunakan studi kasus asuhan keperawatan jiwa dengan sampel 1 klien yang mengalami masalah keperawatan halusinasi. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan rekam medis. Selanjutnya dilakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi tambahan pada penerapan terapi musik.

Hasil penelitian selama diberikan tindakan keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi musik pada klien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan halusinasi selama 12 hari didapatkan hasil pasien dapat membina hubungan saling percaya, mengenal halusinasi, menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal dan minum obat secara teratur.

Simpulan penelitian ini semakin sering dilakukan terapi musik, pasien dapat mengendalikan halusinasi dan mencegah saat halusinasi muncul. Saran untuk tenaga kesehatan mampu melakukan intervensi tambahan seperti terapi musik agar membantu proses pengendalian dan mencegah munculnya halusinasi.

Kata kunci : Terapi Musik, Halusinasi, *Skizofrenia*